

## ABSTRAK

komedi menjadi salah satu pilihan acara hiburan untuk menghilangkan sejenak perasaan beban pikiran. Humor dalam komedi tidak hanya untuk menghibur melainkan dalam humor berisi pesan yang berhubungan dengan fenomena masyarakat yang terjadi di kehidupan sosial, salah satunya mengenai penilaian terhadap etnis Batak. Fenomena tersebut direpresentasikan kembali melalui humor dalam *Stand Up Comedy* oleh Boris Thompson Manullang menggunakan bahasa yang humoris dinilai dari sudut pandang komedi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes dengan memfokuskan makna denotasi, konotasi serta mitos. Penelitian ini difokuskan pada pesan verbal sedangkan pesan nonverbal berfungsi untuk melengkapi pesan verbal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara maupun dari berbagai literatur, buku, tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humor oleh Boris Thompson Manullang tersebut memiliki berbagai macam mitos budaya yang melatarbelakangi adanya penilaian terhadap etnis Batak, dikarenakan adanya kultur budaya maupun falsafah budaya Batak sehingga membentuk karakter yang dimilikinya dan adanya suatu penilaian terhadap etnis Batak tidak bisa menyimpulkan secara menggeneralisasi bahwa dapat mewakili etnis tersebut.

***Kata Kunci:*** *Humor, Representsai, Semiotika, Batak*

## **ABSTRACT**

*Comedy become one of entertainment options to eliminate the burden of mind. Humor in the comedy not only for entertaining but the humor contains messages that related to the phenomenon that occurs in social life, one of assessment is Batak ethnic. The phenomenon are represented back through humor in Stand Up Comedy by Boris Thompson Manullang using appreciable humorous language from the point of view comedy.*

*The method is used in this research is a qualitative research method with approachable semiotic Roland Barthes semiotic with focus on the meaning of denotation, connotation and myth. This research is focused on verbal messages while nonverbal messages serve as complement the verbal message. Data was collected through interviews and from the literature, books, writings that related to the research topic.*

*The results of the research is indicate that humor by Boris Manullang Thompson has a lot of cultural myths that background the assessment of Batak ethnic, due to the cultural and philosophy of Batak culture it shape his character and there is an assessment of the Batak ethnic can not conclude that can represent ethnic generally.*

***Key words:*** *Humor, Representation, Semiotic, Batak*